

Transformasi Digital dalam Pengelolaan Peraturan Desa: Implementasi dan Dampak *Website* Badan Permusyawaratan Kalurahan

Digital Transformation in Village Regulation Management: Implementation and Impact of the Kalurahan Consultative Body Website

Dwi Jatmoko^{1*}, Aci Primartadi², Murhadi Murhadi³, Basuki Basuki⁴,
Danang Ariwibowo⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

Alamat: Jalan KH. Ahmad Dahlan No.03 & 06, Purworejo Jawa Tengah, Indonesia

Korespodensi penulis: dwijatmoko@umpwr.ac.id*

Article History:

Received: April 16,2024;

Revised: April 30,2024;

Accepted: Mei 17, 2024;

Published: Mei 31,2024;

Keywords: Innovation, Internet, Village Regulations, Village Consultative Body

Abstract: This community service activity aims to develop community services through the website of the Kalurahan Consultative Body. Participants in this activity are members of the Village Consultative Body and Village Leaders. This activity consists of three stages, namely planning, implementation, and evaluation. The method carried out is public service to village regulations and website management workshops. The results of the evaluation showed that the service activities had been carried out well. The participants were enthusiastic and actively participated in this activity. This is shown from the participants' input on the form of the website menu and the results of the evaluation, which shows an increase in public knowledge about the use of the website as a form of village regulation innovation service. With the implementation of this activity, it is hoped that the village regulations can be read and understood by many parties so that people who visit this website can know the village regulations. Especially.

Abstrak

Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan layanan masyarakat melalui situs web Badan Permusyawaratan Kalurahan. Anggota Badan Permusyawaratan Kalurahan dan Pamong Desa ikut serta dalam kegiatan ini. Proses ini terdiri dari tiga fase: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelayanan publik terhadap peraturan kalurahan dan workshop pengelolaan website dilakukan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa aktivitas pengabdian dilakukan dengan baik. Para peserta sangat antusias dan aktif dalam kegiatan ini. Hal ini ditunjukkan oleh tanggapan peserta terhadap bentuk menu web dan hasil evaluasi, yang menunjukkan bahwa masyarakat lebih memahami penggunaan web sebagai salah satu bentuk layanan inovasi peraturan kalurahan. Dengan melakukan kegiatan ini, diharapkan peraturan kalurahan dapat dibaca dan dipahami oleh banyak orang. Ini akan memungkinkan orang-orang yang mengunjungi website ini untuk mengetahuinya. utamanya untuk meningkatkan.

Kata Kunci: Inovasi, Internet, Peraturan Kalurahan, Badan Permusyawaratan Kalurahan

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi banyak memberikan dampak atau pengaruh yang sangat besar, terhadap kemajuan sistem penyebaran informasi. Informasi sudah menjadi kebutuhan setiap orang. Untuk mendapatkan informasi, ada beberapa media yang diperlukan, seperti media cetak, telepon, dan televisi; namun, media yang paling populer saat

*Dwi Jatmoko, dwijatmoko@umpwr.ac.id

ini adalah internet. Internet adalah sistem global dari seluruh jaringan komputer atau handphone Android yang saling terhubung. Jaringan ini terdiri dari milyaran jaringan yang tersebar di seluruh dunia, dan melalui jaringan ini komunikasi data antar laptop atau handphone dapat dilakukan. Selanjutnya, data ini diproses menjadi informasi dan ditampilkan melalui Website. Selain itu, situs web merupakan komponen atau lebih yang terdiri dari teks, gambar, suara, dan animasi, yang membuatnya lebih menarik sebagai media informasi. Melalui jaringan ini, data dapat dikirim, diproses, dan kemudian ditampilkan dalam bentuk informasi yang mudah diakses, salah satunya melalui situs web. Situs web merupakan kumpulan komponen yang menggabungkan berbagai elemen seperti teks, gambar, suara, dan animasi. Keberadaan elemen-elemen ini menjadikan situs web lebih menarik dan efektif sebagai media untuk menyampaikan informasi. Kombinasi teknologi internet dan situs web ini memungkinkan penyebaran informasi yang lebih cepat, interaktif, dan mudah diakses oleh pengguna di seluruh dunia.

Untuk memberikan informasi mengenai profil Badan Permusyawaratan Kalurahan (BPKal) maka BPKal Sumberadi mengembangkan pelayanan pengaduan terkait peraturan kalurahan yang didasarkan oleh masalah yang terjadi di lingkungan dengan media internet. Badan Permusyawaratan Kalurahan Sumberadi merupakan salah satu BPKal yang ada di Kapanewon Mlati Kabupaten Sleman Yogyakarta. Salah satu misinya adalah mewujudkan pelayanan yang baik sebagai penyalur aspirasi masyarakat dan sebagai mitra kerja Pemerintah Kalurahan dalam merancang, mengawasi pelaksanaan peraturan Kalurahan dan peraturan kepala Kalurahan menuju pemerintah yang transparan, mandiri, adil, makmur dan sejahtera tanpa diskriminasi gender. Meningkatkan peran BPKal dalam menggali, menampung, menghimpun dan menyalurkan aspirasi masyarakat dalam musyawarah pedukuhan dan musyawarah Kalurahan. Meningkatkan kerjasama yang baik dalam penyelenggaraan Pemerintah Kalurahan. Meningkatkan kearifan dan potensi lokal untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Pembuatan website yang akuntabel, terpercaya, efektif, transparan, dan mengacu pada standar pelayanan publik yang selalu bersaing demi meningkatkan kualitas dan teknologi sekarang ini.

Semua itu didukung dengan kemajuan teknologi informasi yaitu, adanya fasilitas pembelajaran yang dilengkapi dengan jaringan internet pada seluruh area kalurahan. Hal ini sangat bermanfaat bagi penduduk kalurahan sumberadi yang dimana hampir semua warga mempunyai handphone android. Namun pemanfaatan jaringan internet di lingkungan kalurahan masih memiliki kekurangan yaitu belum adanya sebuah website publik dalam pelayanan masyarakat terkait administrasi kependudukan dan memberikan informasi untuk

memberikan gambaran kegiatan yang lengkap mengenai kinerja kalurahan dan BPKal. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka tim pengabdian melakukan Pengembangan Website Badan Permusyawaratan Kalurahan sebagai Layanan Inovasi Peraturan Desa. Dengan adanya web tersebut, tentunya akan mempermudah warga sumberadi mengakses system informasi dan layanan yang dilakukan pemerintah desa. Website BPKal Sumberadi dirancang mempunyai informasi seperti: profil, visi misi, struktur organisasi, wewenang tugas, informasi peraturan kalurahan, kegiatan kelaurahan, dan sistem pengaduan atau masukan. Para warga sumberadi tidak perlu datang ke kantor desa hanya untuk mencari informasi terkait laporan aduan masyarakat atau membuat kebutuhan surat menyurat, dengan website nantinya hanya perlu mengakses melalui website dengan link: bpkalsumberadi@umpwr.ac.id. Cara ini tidak sepenuhnya efektif dalam mencapai sasaran yang tepat dikarenakan jangkauan daerah yang sangat terbatas, sedangkan jika menggunakan media website maka dapat diakses seluruh masyarakat umum dengan biaya, waktu dan tenaga yang sedikit dengan jangkauan luas.

Dengan dibuatnya website ini dapat digunakan untuk berbagai kepentingan. Mulai dari untuk menjadi sisi wajah digital bagi pemerintah desa secara resmi seperti lembaga pemerintahan atau badan usaha milik kalurahan hingga untuk keperluan aktualisasi lembaga. Mulai dari tingkat kementerian hingga ke tingkat desa sudah banyak yang menyadari arti penting adanya website resmi lembaga dan berusaha memaksimalkan pemanfaatannya untuk meningkatkan kinerja layanan kepada publik. Terkait dengan program pengabdian ini, kebutuhan yang kemudian timbul antara lain berupa upaya pengembangan website, pelatihan pengenalan website, dan pelatihan pengelolaan website. Sebagai nilai tambah, tentu akan lebih bermanfaat jika masyarakat kalurahan sumberadi yang nantinya akan mengelola serta memanfaatkan website tersebut diperkenalkan yang berpotensi mempermudah mereka dalam mengoptimalkan pemanfaatan web tersebut dalam jangka panjang.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan pengabdian dalma rangka Pengembangan Website Badan Permusyawaratan Kalurahan sebagai Layanan Inovasi Peraturan Desa atau Kalurahan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelatihan kepada anggota BPKal dan pamong desa. Adapun alur kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Tahap perencanaan, yaitu pelaksana pengabdian melakukan wawancara dan diskusi dengan pemerintah desa dan tokoh masyarakat mengenai hambatan yang dihadapi dalam perintisan pembuatan website. Selanjutnya, melakukan koordinasi dengan masyarakat untuk mengatur konsep, waktu, dan teknis pelaksanaan kegiatan ini.



Gambar 1. Diskusi dengan desa, dinas PMK, dan BPKal Sumberadi

2. Tahap pelaksanaan, yaitu merupakan inti kegiatan pengabdian. Pelaksanaan kegiatan dilakukan menggunakan dua metode, yaitu:
 - a) Penyuluhan, yaitu menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pengenalan dan pengelolaan website desa wisata BPKal Sumberadi. Pengetahuan tentang pengenalan dan pengelolaan website diberikan agar pamong desa dan anggota BPKal memiliki pengetahuan yang baik akan pentingnya melakukan layanan masyarakat dengan menggunakan website.
 - b) Workshop, yaitu melakukan praktik pengelolaan website BPKal Sumberadi. Sekaligus membentuk penanggung jawab pengelolaan website tersebut hingga jangka panjang.
 - c) Tahap evaluasi, yaitu melakukan penilaian atas keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Proses evaluasi dilakukan dengan membagikan angket ke pelatihan yaitu perangkat desa dan seluruh anggota BPKal. Adapun alur kegiatan pengabdian ini disajikan dalam Gambar 2.



Gambar 2. Alur Kegiatan Pengabdian

3. HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Kalurahan Sumberadi Kapanewon Mlati Kabupaten Sleman Provinsi Yogyakarta bulan Maret sampai dengan Mei 2024. Permasalahan prioritas yang disurvei dari wawancara ke warga desa sumberadi dan observasi yang dilakukan bersama BPKal Sumberadi dan analisis kebutuhan yang mendesak. Agenda pelaksanaan selanjutnya yang dilakukan tim pengabdian yaitu merencanakan program dan implementasi program penggunaan website dan pengelolaan website bagi warga masyarakat sumberadi.

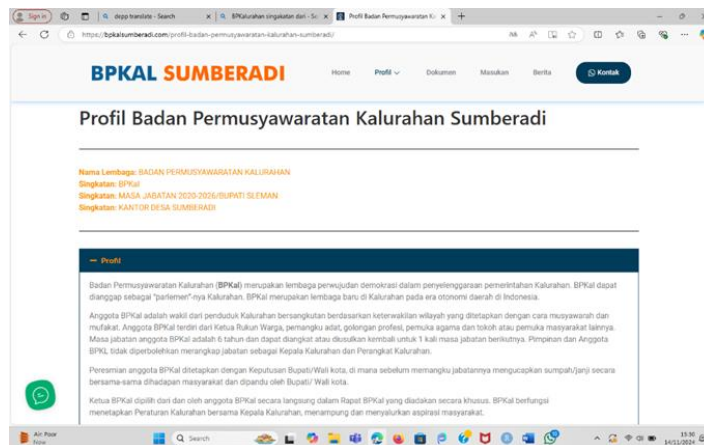


Gambar 3. Observasi dan Koordinasi dengan Perangkat Desa dan BPKal Sumberadi

BPKal Sumberadi ini sudah melibatkan peran dari pemerintah desa dan masyarakat dalam pengembangannya misalnya sebagai anggota dan pengurus dari BPKal Sumberadi. Pengelola website bpkal sumberadi dan penduduk di wilayah sumberadi pada umumnya, belum memahami betul mengenai peran website ini sebagai media informasi sehingga sampai saat ini belum banyak warga yang membuka website karena belum bisa mendapatkan pengalaman bagaimana cara menggunakannya. Pada tahap pelaksanaan, terdapat dua metode yang digunakan yaitu penyuluhan dan workshop.

Materi penyuluhan berkaitan dengan informasi pengetahuan tentang pengertian dan fungsi dari website. Metode penggunaan Perangkat Lunak merupakan sebuah metode yang digunakan untuk membangun perangkat lunak seperti website. Dimana website sangat familiar sekali dikalangan masyarakat, namun tak sedikit orang yang mengerti apa itu website. Website merupakan suatu sistem pengiriman dokumen sentral yang menyimpan sekumpulan halaman yang berisikan berbagai informasi penting yang dapat diakses seluruh orang melalui internet (Waryanto 2021). Dibentuknya website ini dengan tujuan untuk mempermudah para pengguna dalam melakukan pertukaran informasi yang penting ketika bekerja. Website seperti yang kita ketahui dapat dimiliki oleh individu, kelompok, organisasi maupun suatu lembaga. Untuk berbagi informasi menarik atau terfokus pada suatu topik tertentu. Saat ini website di

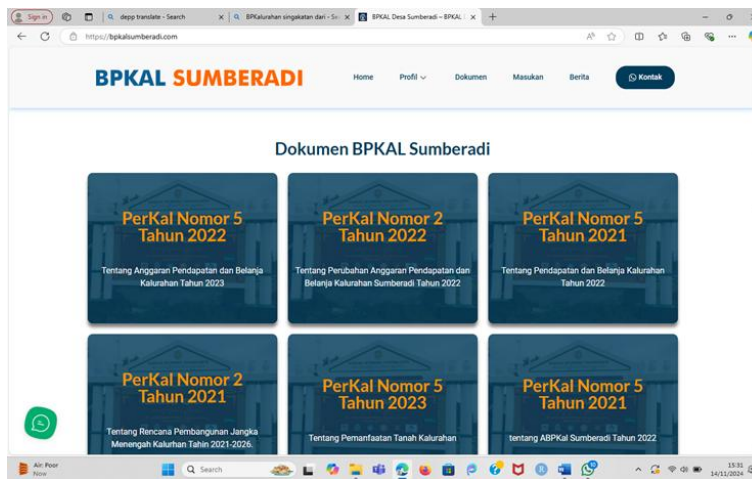
instansi dibuat dengan simpel dan semenarik mungkin agar masyarakat dapat mudah menikmati dan mendapatkan informasi karena melihat dari peminat pengguna web (Trimarsiah and Arafat 2017). Dalam usulan ini, metode rekayasa perangkat lunak digunakan untuk membangun website BPKal Sumberadi. Metode ini melibatkan kedua tim yaitu tim program pengabdian dan mitra (khususnya BPKal). Tim program pengabdian bertindak sebagai project leader pembangunan website BPKal. Sedangkan mitra dilibatkan untuk membantu dalam penggalian kebutuhan sistem dalam hal ini tampilan dan menu website yang akan disesuaikan dengan kebutuhan mitra.



Gambar 4. Desain Beranda Website BPKal

4. DISKUSI

Metode komunikasi yang dilakukan berlangsung dua arah, dari tim program pengabdian kepada mitra dan sebaliknya. Metode komunikasi dua arah dimaksudkan untuk dapat lebih menggali masalah mitra secara lebih obyektif, mendalam, berkelanjutan dan efisien. Sehingga diharapkan dapat memberikan solusi yang tepat guna terhadap permasalahan yang dihadapi mitra. Komunikasi dua arah dilakukan pada saat penggalian permasalahan mitra, usulan solusi terhadap masalah mitra, pnggalian kebutuhan mitra terhadap website yang akan dibangun, dan pendampingan. Jenis luaran dari program pengabdian ini adalah berupa produk website. Produk yang dihasilkan berupa website sebagai media bantu untuk layanan masyarakat dan sosialisasi peraturan kalurahan secara online. Adapun tampilan website dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Tampilan Publikasi Peraturan Kalurahan pada Website

Selain itu juga dihasilkan luaran berupa berupa pelatihan pengelolaan website desa BPKal Sumberadi. Luaran pengabdian berdasarkan informasi Pembuatan website Badan Permusyawaratan Kalurahan (BPKal) Sumberadi. Produk ini merupakan hasil konkret dari kegiatan pengabdian yang berfungsi sebagai media informasi bagi masyarakat. Website ini dirancang untuk menyajikan informasi terkait kebijakan, peraturan, dan aktivitas kalurahan, sehingga meningkatkan transparansi dan aksesibilitas data publik. Luaran yang kedua yaitu Pelatihan pengelolaan dan penggunaan website. Selain pembuatan website, kegiatan pengabdian juga memberikan layanan berupa pelatihan kepada anggota BPKal dan Pamong Desa. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola dan menggunakan website, sehingga keberlanjutan fungsi website dapat terjamin, dan penggunaannya menjadi lebih optimal dalam mendukung pelayanan masyarakat.

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan warga masyarakat Sumberadi dapat: 1).Melakukan sosialisasi peraturan keluarahan dan informasi layanan aduan masyarakat secara online menggunakan website. 2). Melalui media online berupa website ini sosialisasi peraturan kalurahan dapat dilakukan lebih mudah, cepat, dan dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas. 3). Mengelola website tersebut secara mandiri berdasarkan ilmu yang telah diperoleh dari pelatihan yang diikuti Sosialisasi penggunaan website dalam rangka sosialisasi peraturan kalurahan dan mengisi aduan atau masukan ke desa Tahap terakhir dari kegiatan pengabdian ini adalah melakukan evaluasi penilaian atas seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan. Secara umum, kegiatan terlaksana dengan baik dan lancar. Hal ini ditunjukkan dengan antusiasme peserta yang tinggi dalam mengikuti diskusi atau rapat koordinasi, serta berpartisipasi aktif dalam workshop pengelolaan website. Angket respon diberikan pada kegiatan pengabdian masyarakat di Anggota BPKal dan perangkat desa, untuk melihat sejauh mana respon terhadap kegiatan yang dilakukan.. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian :

Berikut adalah tabel yang menyajikan data hasil pengabdian masyarakat berdasarkan informasi yang diberikan:

No	Aspek Penilaian	Skor (%)
1	Kepuasan Masyarakat	81
2	Ketepatan Program dan Waktu	84
3	Profesionalitas Tim PkM	80
4	Pemberian Materi tentang Pengembangan Website	85
5	Kebermanfaatan Website dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat	90
Rata – rata Skor Kumulatif		84

Tabel ini menunjukkan bahwa seluruh aspek kegiatan pengabdian memiliki skor penilaian yang tinggi, dengan rata-rata kumulatif mencapai 84%. Hal ini menegaskan bahwa kegiatan berlangsung dengan sangat baik dan memberikan dampak positif, terutama dalam pengembangan website BPKal Kalurahan.

Berdasarkan hasil diatas dapat dinyatakan bahwa Kepuasan Masyarakat yang memperoleh skor sebesar 81%, ketepatan program dan waktu dalam pelaksanaan kegiatan sebesar 84%, profesionalitas tim PkM mendapatkan dengan skor 80%. Sedangkan untuk pemberian materi tentang pengembangan website memiliki skor 85% sedangkan kebermanfaatan website dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat memiliki skor yaitu sebesar 90%. Dalam table 1 diatas dapat dinyatakan bahwa kegiatan berlangsung dengan sangat baik karena rata rata skor kumulatif mendapatkan 84%.

Sehingga dampak dari kegiatan pengabdian ini adalah pengembangan sebuah website BPKal Kalurahan memang sangat diperlukan. Hal tersebut disebabkan karena BPKal Sumberadi kini dituntut untuk dapat menyebarkan informasi peraturan kalurahan lebih mudah dan jelas. Salah satu cara agar dapat menyebarkan informasi lebih mudah dan jelas adalah melalui internet dengan membuat website. Website untuk BPKal Sumberadi merupakan representasi Sumber Daya Kalurahan di dunia digital, seperti yang diketahui bahwa di zaman serba digital seperti ini, teknologi internet perlu dimanfaatkan sebaik mungkin. Tersedianya website untuk BPKal dapat mendorong masyarakat kalurahan untuk terus berinovasi dalam berbagai bidang, sehingga nantinya akan berdampak baik dari sisi ekonomi ataupun dari sisi pemberdayaan masyarakat.

5. KESIMPULAN

Kesuksesan program pengabdian kepada masyarakat pada tujuannya adalah memberikan manfaat bagi masyarakat, baik BPKal, desa, maupun pemangku kepentingan. Hasil positif adalah mengetahui tanggapan masyarakat terhadap penggunaan website guna dalam sosialisasi peraturan kalurahan serta pelayanan

permasalahan Masyarakat di Kalurahan Sumberadi, Kapanewon Mlati, Kabupaten Sleman. Serta dampaknya bagi BPKal Sumberadi adalah memaksimalkan penggunaan website bagi layanan publik, dan meningkatkan pengelolaan website untuk layanan aduan masyarakat serta memberikan motivasi agar anggota BPKal tidak gagap teknologi. Warga Kalurahan Sumberadi dan Dinas PMK Sleman sangat mengapresiasi dalam mendukung penerapan website BPKal ini sehingga dapat membantu kegiatan pelayanan pemerintah kalurahan sumberadi.

6. PENGAKUAN/ ACKNOWLEDGEMENTS

Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada BPKal dan Pemerintah Kalurahan Sumberadi dan seluruh anggota tim pengabdian yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam keberhasilan program pengabdian masyarakat ini. Dukungan luar biasa dari Universitas Muhammadiyah Purworejo, serta kerja keras dan dedikasi dari tim pengabdian, telah menjadi fondasi utama yang memungkinkan setiap tahap kegiatan berjalan dengan lancar dan efektif. Terima kasih atas Kerjasama komitmen, dan usaha yang diberikan. Semoga Kerjasama ini menjadi langkah awal menuju keberhasilan yang lebih besar di masa yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

- Baroroh, U., & Rizal, D. (2023). Using YouTube as a learning medium for EFL students to enhance listening and speaking skills. *Language Literacy: Journal of Linguistics, Literature, and Language Teaching*. <https://doi.org/10.30743/ll.v7i2.8349>
- Kumalasari, L. D., & Susanto, A. (2020). Recommendation system of information technology jobs using collaborative filtering method based on LinkedIn skills endorsement. *Sisforma*, 6(2), 63. <https://doi.org/10.24167/sisforma.v6i2.2240>
- Louw, C., & Nieuwenhuizen, C. (2020). Digitalization strategies for SMEs: A cost vs. skill approach for website development. *African Journal of Science, Technology, Innovation and Development*, 12(2), 195–202. <https://doi.org/10.1080/20421338.2019.1625591>
- Nuraeni, S. P. (2021). Bahasa Inggris di era globalisasi. *Teori & Inovasi Pendidikan Masa Depan*, 18.
- Panda, B. (2018). A model for small scale website development. *International Journal of Computer Science and Technology*, 3(April 2012), 62–68.
- Pelangi, G., & Syarif, H. (2020). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo UNPAM*, 8(2), 79–96.
- Slameto. (2017). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Trimarsiah, Y., & Arafat, M. (2017). Analisis dan perancangan website sebagai sarana. *Jurnal Ilmiah MATRIK*, 19(1), 1–10.
- Violette, D. (2019). A study of internet spending and graduation rates: A correlational study. University of Central Florida.
- Waryanto. (2018). Pengertian website lengkap dengan jenis dan manfaatnya. *Niagahoster*.
- Wirabumi, R. (2020). Metode pembelajaran ceramah. In *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET, 1)*(1), 105–114.